

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teh (*Camellia sinensis* varietas *assamica*) merupakan jenis tanaman teh yang berasal dari India, yang besar di budidayakan di Indonesia. Varietas *assamica* memiliki kandungan katekin lebih banyak dibandingkan jenis *sinensis* (Hartoyo, 2008; Dewi, 2008). Tanaman teh dapat memiliki tinggi 6-9 meter dan tumbuh baik pada ketinggian 1200-1700 mdpl (meter di atas permukaan laut). Teh pertama kali ditemukan pada tahun 2700 SM oleh seorang Kaisar China yaitu Sheng Nung (Wulandari, 2022). Setelah penemuan tanaman teh, juga ditemukan bahwa teh memberikan manfaat seperti menghilangkan letih. Seiring berkembangnya zaman, saat ini teh diketahui dapat mencegah pertumbuhan sel kanker, sebagai antioksidan, sebagai antivirus, mencegah penyakit kardiovaskular, mengurangi stres dan kecemasan, mencegah penyakit parkinson dan alzheimer dan lain sebagainya. Senyawa polifenol golongan katekin merupakan senyawa yang memberikan manfaat tersebut dengan total polifenol 25-30% bobot kering (Suprihatini et al., 2021).

PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bantaran merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam budidaya dan pengolahan pangan, seperti teh, kopi dan kakao. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bantaran *afd.* Sirah Kencong hanya melakukan pengolahan teh saja. Produk teh yang dihasilkan berupa teh hitam bubuk yang diolah dengan metode CTC (*Crushing, Tearing, Curling*). Metode ini merupakan salah satu metode pengolahan teh hitam yang umum digunakan selain metode *orthodox*. Perbedaan penggunaan metode ini adalah pada penggunaan mesin yang digunakan pada proses pengeringan. Proses pengeringan metode CTC menggunakan mesin FBD (*Fluidized Bed Dryer*) sedangkan metode *orthodox* menggunakan mesin ECP (*Endless Chain Pressure Dryer*) (Suprihatini et al., 2021).

Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) merupakan salah satu syarat yang wajib dipenuhi untuk memperoleh gelar

Sarjana Teknologi Pertanian. Program PKIPP dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah dan praktikum, serta dapat melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman langsung dalam suatu proses produksi, distribusi, atau pemasaran. Alasan pemilihan pelaksanaan PKIPP di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bantaran *afd.* Sirah Kencong bertujuan untuk menambah wawasan berpikir, ilmu pengetahuan, dan pengalaman tentang proses penanganan, pengolahan, dan pengemasan hasil olahan teh yang diproduksi agar dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam mengatur pengolahan teh skala industri. Selain itu Indonesia merupakan salah satu produsen teh dunia dengan tujuan negara impor seperti Belanda, China, Inggris, Rusia, Jepang, Malaysia, Thailand, Rusia, Pakistan, dan Jerman. Volume produksi teh Indonesia pada tahun 2020 mencapai 129.000 ton (BPS, 2020). Hal ini membuktikan teh merupakan salah satu topik yang menarik untuk dipelajari lebih dalam mengenai perkembangan industri teh Indonesia.

1.2. Tujuan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan

Tujuan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan ini adalah:

- a. Mengetahui penerapan teori selama perkuliahan secara langsung pada proses-proses penanganan dan produksi teh hitam.
- b. Mempelajari dan memahami proses produksi teh hitam meliputi persiapan bahan baku, proses pengolahan pengemasan, penyimpanan, dan distribusi produk yang siap dipasarkan.
- c. Mempelajari cara pengendalian mutu dan sanitasi yang diterapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bantaran *afd.* Sirah Kencong.
- d. Mempelajari permasalahan-permasalahan praktis yang terjadi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bantaran *afd.* Sirah Kencong dan cara-cara penyelesaiannya.
- e. Mengetahui pengelolaan manajemen perusahaan yang meliputi struktur organisasi perusahaan dan ketenagakerjaan.

1.3. Metode Pelaksanaan

Pengumpulan data dan informasi selama Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bantaran *afd.* Sirah Kencong Blitar dilakukan dengan:

a. Studi Lapangan

Studi lapangan menggunakan metode observasi, wawancara maupun dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati dan meninjau aktivitas di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bantaran *afd.* Sirah Kencong Blitar secara langsung dan menyeluruh serta melakukan survei lokasi dan tata letak fasilitas produksi. Metode wawancara dilakukan dengan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pembimbing lapangan, para pekerja, dan staff yang ada di lokasi pabrik. Dokumentasi dilakukan dengan pencarian dan pengumpulan dokumen maupun laporan yang berkaitan dengan jalannya proses pengolahan teh hitam pada PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bantaran *afd.* Sirah Kencong Blitar.

b. Studi Literatur

Membaca literatur-literatur dan sumber informasi lainnya di perpustakaan maupun *e-book* yang dapat membantu penyusunan laporan.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) dilaksanakan selama 24 hari kerja yang tersebar pada periode 8 Agustus hingga 30 Agustus 2022. Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bantaran *afd.* Sirah Kencong Blitar yang berlokasi di Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.